

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya yang didukung dari data lapangan dan teori yang ada, mengenai manajemen masjid dalam meningkatkan kualitas Jamaah di masjid Jami Al-Huda Desa Silea Jaya, Kecamatan Buke, Kabupaten Konselel. Maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kondisi pelaksanaan shalat berjamaah di Masjid Jami Al-Huda Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan sudah terlihat ada beberapa Jamaah yang rutin melaksanakan shalat secara berjamaah dan rutin dalam suatu kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Masjid Jami Al-Huda seperti dzikir bersama, pengajian, dan lain-lain. Selain itu, shalat berjamaah dari tahun ke tahun memiliki cukup perubahan walaupun tidak begitu signifikan. Dimana perubahan tersebut terlihat pada jamaah yang semakin hari semakin bertambah walaupun terjadi pasang surut jamaah.
2. Upaya manajemen Masjid dalam peningkatan kualitas Jamaah di Mesjid Jami Al-Huda Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan sudah dilakukan salah satunya mengadakan berbagai kegiatan misalnya pengajian, Dzikir bersama, hadrah, TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), dan lain sebagainya, di masjid Jami Al-Huda agar dalam peningkatan kualitas jamaah di masjid dapat berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sehingga dapat menarik hati jamaah agar selalu melaksanakan shalat berjamaah di masjid.

3. Faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas jamaah Masjid Jami Al-Huda diantaranya: Kurangnya partisipasi pemuda setempat Desa Silea Jaya, Jarak tempat kerja yang jauh dari area Masjid Jami Al-Huda, dan bacaan imam yang panjang. Adapun faktor pendukung diantara adanya respon baik dari pemerintah setempat, jumlah masyarakat yang banyak. Sehingga dalam meningkatkan kualitas jamaah masjid diantaranya yaitu: memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah, pemberdayaan, dan persatuan umat. Memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan, dan kebersihan. Mengelola administrasi, keuangan, serta pengawasan. Memelihara peralatan dan fasilitas masjid, seperti karpet, peralatan elektronik, beduk, dan fasilitas lainnya. Menerapkan strategi manajemen melalui tahapan-tahapan, seperti analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Masjid dalam meningkatkan kualitas Jamaah di Desa Silea Jaya, Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan. Maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan jamaah shalat berjamaah Mesjid Jami Al-Huda Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan, tentu peneliti sangat berharap adanya pengaturan waktu yang tepat sesuai dengan waktu shalat yang sebenarnya. Hal ini akan memastikan jamaah dapat berpartisipasi dalam shalat berjamaah tanpa merasa terburu-buru. Selain itu dalam pelaksanaan shalat berjamaah juga memastikan bahwa pemimpin shalat (imam dan muadzin) memiliki kualitas bacaan yang baik dan mampu memimpin shalat dan tajwid yang benar dan sesuai. Hal ini meningkatkan kualitas shalat berjamaah dan memotivasi

jamaah untuk hadir secara regular. Kemudian, memberikan fasilitas yang memadai dengan memperhatikan kebersihan tempat berwudhu dan tempat lainnya di area masjid dan memberikan motivasi berupa edukasi tentang manfaat shalat berjamaah, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan shalat berjamaah secara berkala dan minta umpan balik. Hal ini akan membantu Takmir dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan strategi untuk meningkatkan partisipasi jamaah dalam shalat berjamaah.

2. Dalam upaya manajemen Masjid dalam peningkatan kualitas Jamaah di Mesjid Jami Al-Huda Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan, peneliti berharap adanya analisis kebutuhan jamaah, pengembangan program pendidikan, penguatan kegiatan sosial, meningkatkan kualitas khotbah dan ceramah, melakukan pelatihan dan pembinaan kader, serta adanya evaluasi dan umpan balik dari jamaah masjid tersebut.
3. Dalam hal faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas jamaah masjid Jami Al-Huda tentunya peneliti berharap agar kedepannya mendorong kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada pelayanan. Memastikan bahwa takmir masjid memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk menggerakkan dan menginspirasi jamaah dalam mencapai tujuan bersama, serta adanya komunikasi yang efektif dengan cara memperkuat komunikasi antara takmir masjid dan jamaah, baik melalui penggunaan media sosial, pengumuman di masjid, ataupun suatu kegiatan yang dapat membangun dialog terbuka untuk mendengarkan aspirasi dari para jamaah.

Kemudian untuk kedepannya diharapkan adanya keterampilan manajerial, serta libatkan jamaah dalam sebuah keputusan yang dapat menghambat kemajuan dalam meningkatkan kualitas jamaah.

